

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue*. Virus ini ditularkan melalui gigitan nyamuk betina yang terinfeksi, terutama *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Virus *dengue* adalah anggota family dari *Flaviviridae*, dan ada empat serotipe penyebab Demam Berdarah *Dengue* (DBD) yaitu DEN-1, DEN-2, DEN-3, dan DEN-4 (WHO, 2021). Penyakit ini menyebabkan peningkatan risiko kematian karena terdapat empat gejala utama yaitu, demam tinggi, perdarahan, hepatomegali, dan kegagalan sirkulasi (Apriliana, 2017).

Diagnosis Demam Berdarah *Dengue* (DBD) perlu ditegakkan dengan melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Dari hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik dapat digunakan untuk mengetahui manifestasi klinis penyakit DBD. Pemeriksaan penunjang yang sering dilakukan adalah pemeriksaan serologi IgM dan IgG yang dapat digunakan untuk mengetahui jenis infeksi dengue, baik infeksi primer maupun sekunder (Stithaprajna, dkk, 2020).

Pemeriksaan penunjang lain yang juga sering dilakukan pada pasien DBD yaitu pemeriksaan darah lengkap. Parameter pemeriksaan darah lengkap yang biasanya dilihat adalah pemeriksaan trombosit, hematokrit, dan leukosit (Stithaprajna, 2020). Abnormalitas laboratorium hematologi yang umum didapatkan adalah leukopenia ringan sampai leukositosis sedang, trombositopenia, dan nilai hematokrit normal atau meningkat (Rosdiana, dkk, 2017).

Insiden penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) masih menjadi masalah kesehatan paling serius di dunia selama beberapa dekade terakhir. Saat ini Demam Berdarah *Dengue* (DBD) endemik di lebih dari 100 negara dimana wilayah Amerika, Asia Tenggara, dan Pasifik Barat yang sangat serius risikonya tetapi 70% paparan ada di Asia (WHO, 2021). Menurut data yang didapatkan dari *World Health Organization* (WHO), diperkirakan ada sekitar 2,5 miliar orang di seluruh dunia yang berisiko tinggi terinfeksi virus *dengue* baik di

negara tropis maupun sub tropis. Dilaporkan di seluruh dunia terdapat 50 hingga 100 juta kasus DBD dan kurang lebih 500.000 kasus yang mengakibatkan kematian sebanyak 22.000 orang setiap tahunnya (Anantyo, 2021).

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit menular yang berbahaya dan masih banyak terjadi di Indonesia (Agung, dkk, 2017). Pada tahun 2018, terdapat 65.602 kasus DBD dengan 459 kematian dan meningkat di tahun 2019 sebanyak 110.921 kasus dengan jumlah 751 kematian (Kemenkes RI, 2019).

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) juga merupakan penyakit yang menjadi endemik di provinsi Lampung. Pada tahun 2019, kasus DBD di Lampung melonjak dan menempati peringkat ke 6 dengan 5.369 kasus (Kemenkes RI, 2019). Bandar Lampung merupakan salah satu daerah yang memiliki kasus DBD tertinggi di Provinsi Lampung. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung menyebutkan bahwa pada tahun 2019 telah dilaporkan sebanyak 1.159 kasus DBD di kota Bandar Lampung dan menempati peringkat pertama dengan kasus terbanyak di Provinsi Lampung (Dinkes Lampung, 2019).

Penelitian Putri Oman (2020) tentang Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di RSUD Kota Agung, jumlah persentase pasien dengan infeksi sekunder yaitu sebesar 88,9% dan pada infeksi primer jumlah persentase lebih sedikit dari infeksi sekunder yaitu sebesar 11,02%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Najla (2021) di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo persentase penderita DBD dengan jumlah trombosit dibawah normal adalah sebesar 77,30%, sedangkan untuk persentase nilai hematokrit dibawah normal sebesar 27,03% dan nilai hematokrit tinggi sebesar 2,16%.

Rumah Sakit Advent Bandar Lampung (RSABL) adalah rumah sakit type C yang merupakan lembaga perpanjangan dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Indonesia. Rumah Sakit Advent Bandar Lampung (RSABL) sebagai fasilitas kesehatan tingkat 2 yang melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya adalah pelayanan medik, perawatan, rehabilitasi medik, pencegahan, dan peningkatan kesehatan. Dari hasil survey yang telah dilakukan oleh peneliti, pasien yang mengalami Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pada tahun 2021 sebanyak 143 orang. Pasien tersebut sebelumnya harus melakukan pemeriksaan

serologi anti-*dengue* metode rapid test untuk melihat ada atau tidaknya antibodi IgG dan IgM didalam tubuh pasien, baru kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan hematologi yang meliputi pemeriksaan trombosit, hematokrit, dan leukosit.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang Gambaran Hasil Pemeriksaan Serologi dan Profil Hematologi pada pasien Demam Berdarah *Dengue* di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka penulis merumuskan masalah bagaimana gambaran hasil pemeriksaan Serologi dan Profil Hematologi pada pasien Demam Berdarah *Dengue* di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan Serologi dan Profil Hematologi pada pasien Demam Berdarah *Dengue* di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persentase jumlah pasien Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung Tahun 2021 berdasarkan usia.
- b. Mengetahui persentase hasil pemeriksaan Serologi pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung Tahun 2021 berdasarkan jumlah infeksi primer dan sekunder.
- c. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan trombosit, hematokrit, leukosit, dan eritrosit pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung Tahun 2021 berdasarkan jenis infeksi primer dan sekunder.
- d. Mengetahui persentase hasil pemeriksaan trombosit, hematokrit, leukosit, dan eritrosit pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung Tahun 2021 berdasarkan jenis infeksi primer dan sekunder.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan pada pembaca tentang Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam mengadakan penelitian mengenai pemeriksaan serologi dan hematologi pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (DBD).

b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan pemeriksaan hematologi pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (DBD).

E. Ruang Lingkup Penelitian

Bidang kajian penelitian adalah Imunoserologi dan Hematologi. Jenis penelitian bersifat deskriptif. Variabel penelitian adalah data hasil pemeriksaan serologi IgG-IgM dan hematologi pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Lokasi penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2022. Populasi penelitian adalah data rekam medis seluruh pasien yang menderita Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pada tahun 2021. Teknik sampling pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan kriteria inklusi responden melakukan pemeriksaan Serologi IgG-IgM dan Hematologi. Analisa data adalah univariat untuk mendapatkan distribusi frekuensi pasien DBD berdasarkan pemeriksaan Serologi untuk menentukan infeksi primer dan sekunder, serta hasil pemeriksaan Profil Hematologi.